

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Hasil determinasi bunga telang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
**UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU**
Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 588/ 102.7-A/ 2021
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Bunga Telang**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : DIAN TRI HANDAYANI
NIM : 24185392A
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

1. Perihal determinasi tanaman bunga telang

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil)
Sub Kelas : Rosidae
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae (suku polong-polongan) / Papilionaceae / Leguminosae
Genus : Clitoria
Spesies : *Clitoria ternatea* L.
Nama Daerah : Bunga biru, kembang telang (Melayu), kembang telang (Sunda), kembang telang (Jawa), bunga talang (Makassar), bunga temen raleng (Bugis), bisi (Halmahera), sejamagulele (Ternate)

Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120b-128b-129b-135b-136b-139b-140b-142b-143b-146b-154b-155b-156b-162b-163b-167b-169b-171a-172b-173a: Papilionaceae-1b-5b-16a-21a: Clitoria-17: *C. ternatea*.

2. Morfologi

Habitus: Semak, menjalar, panjang 3-5 m. Batang: Membelit, masif, permukaan beralur, hijau. Daun: Majemuk, menyirip, lonjong, tepi rata, ujung tumpul, pangkal meruncing, panjang 4-9 cm, lebar 2-4 cm, tangkai silindris, panjang 4-8 cm, pertulangan menyirip, permukaan berbulu, hijau. Bunga: Majemuk, bentuk tandan, di ketiak daun, tangkai silindris, panjang ± 1,5 cm, hijau, kelopak bentuk corong, panjang 1,5-2,5 cm, hijau kekuningan, tangkai benang sari berlekatan membentuk tabung, putih, kepala sari bulat, kuning, tangkai putik silindris, kepala putik bulat, hijau, mahkota bentuk kupu-kupu, ungu. Buah: Polong, panjang 7-14 cm, bertangkai pendek, masih muda hijau setelah tua hitam. Biji: Bentuk ginjal, masih muda hijau setelah tua coklat. Akar: Tunggang, putih kotor.

3. Bagian yang digunakan : Bunga.


4. Penggunaan : Penelitian skripsi.

5. Daftar Pustaka

- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 27 September 2021

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
**UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU**

D. AGIMAD NABRUR, SKM, M.Kes.
PEMBINA
NIP. 19680203 199203 1 004

Lampiran 2. Surat keterangan kesehatan hewan



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PERTANIAN,
KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

JL. Yap Tjwan Bing (Jagalan) No. 26 Telp. (0271) 656816 – Fax. (0271) 656816
Website www.dispertan.surakarta.co.id E-mail pertanian_ska@yahoo.co.id
S U R A K A R T A Kode Pos 5 7 1 2 4

SURAT KETERANGAN KESEHATAN HEWAN

Nomor : 524.3/ 930.M/SKKH

Yang bertandatangan di bawah ini **drh. Evy Nurwulandari** Dokter Hewan yang berwenang di wilayah **Kota Surakarta**, menerangkan bahwa pada hari **Kamis** tanggal 2 bulan **Desember** tahun **2021** telah memeriksa hewan di bawah ini :

NO	JENIS HEWAN	SUB SPESIES/ TRAH	JUMLAH (ekor)			UMUR (bln)	Tanda / Warna
			Jtn	Btn	Total		
1	Kelinci	New Zealand	5	0	5	3-4	Putih

Menerangkan bahwa hewan-hewan tersebut di atas : **sehat** , atau saat pemeriksaan tidak menunjukkan tanda klinis penyakit hewan menular.

KETERANGAN :

Nama pemilik/pengirim : Sdr. Yulianto Ratno Saputro
No KTP/SIM pemilik/pengirim : 3372053007720003
No telp. Pemilik/pengirim : 082133998945
Alamat pemilik/pengirim : Sumber RT 04 RW 03 Surakarta.
Daerah asal hewan : Pasar Burung Depok Manahan Surakarta.
Daerah tujuan : Universitas Setia Budi Surakarta.
Nama dan alamat Penerima : Sdr. Dian Tri Handayani, Universitas Setia Budi Surakarta.
Rencana dikirim : Kamis, 2 Desember 2021
Kendaraan : Sepeda Montor.

Surakarta, 2 Desember 2021.

a.n. KEPALA DINAS PERTANIAN
KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KOTA SURAKARTA
Kepala Bidang Keswan dan Kesmavet

drh. EVY NURWULANDARI
NIP. 19700806199803 2 004

Tembusan Yth. :

1. Walikota Surakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah;
3. Arsip.

Lampiran 3. Surat *ethical clearance*

2/30/21, 8:39 AM

KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.066 / XI / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilal rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Bunga Telang (*Citoria ternatea* L) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat IIA Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)

Principal investigator : Dian Tri Handayani
 Peneliti Utama 24185392A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 30 Desember 2021

Chairman
 Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
 19770224 201001 1 004

<https://komisi-etika.rsmoewardi.com/kep/ethicalclearance/24185392A-1511>

1/1

CS Agenda dengan CamScanner

Lampiran 4. Tanaman bunga telang



Tanaman bunga telang



Bunga telang



Pemgeringan bunga telang



Hasil pengeringan bunga telang



Proses penggilingan bunga telang



Pengayakan serbuk bunga telang



Serbuk bunga telang

Lampiran 5. Proses ekstraksi



Bahan serbuk



Filtrasi dengan kain fanel



Filtrasi dengan kertas saring



Hasil maserasi



Proses evaporasi



Ekstrak bunga telang

Lampiran 6. Penetapan susut pengeringan serbuk bunga telang dengan moisture balance



Replikasi I



Replikasi II



Replikasi III

Lampiran 7. Penetapan kadar air serbuk bunga telang



Sterling bidwell



Replikasi I



Replikasi II



Replikasi III

Lampiran 8. Susut pengeringan ekstrak dengan metode gravimetri






Penimbangan krus kosong Penimbangan ekstrak


Oven



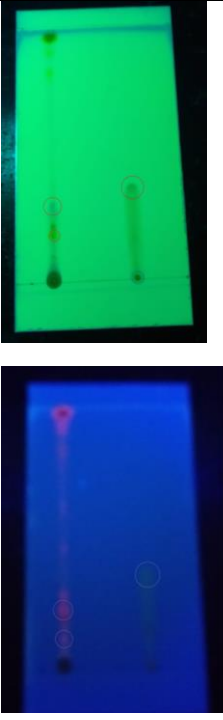


Desikator

Lampiran 9. Hasil identifikasi senyawa kimia ekstrak bunga telang
Hasil identifikasi senyawa kimia ekstrak bunga telang

Kandungan senyawa	Gambar	Hasil	Keterangan
Flavonoid		(+)	0,5 gram ekstrak + 5 mL pelarut etanol + serbuk magnesium + 2-3 tetes HCl 2N, hasil (+) flavonoid terbentuk warna kuning hingga merah.
Saponin		(+)	1 gram ekstrak + 10 mL aquadest, dikocok secara vertikal selama 30 detik, didiamkan selama 10 menit. (+) saponin terbentuk busa yang stabil \pm 1 cm.
Alkaloid		(+)	ekstrak + 2 mL etanol 70%, dipanaskan 2 menit dimasukkan ke 3 tabung tabung 1 + 2-3 tetes reagen dragendroff (+) alkaloid terbentuk endapan jingga tabung 2 + reagen wagner (+) alkaloid terbentuk endapan jingga sampai coklat

Antosianin		(+)	0,5 gram ekstrak + HCL 2M, dipanaskan selama 5 menit (+) berwarna merah, + NaOH 2M tetes demi tetes (+) antosianin timbul warna hijau biru.

Terpenoid		(+)	2 mL ekstrak + 2 mL n-heksan, dokocok + pereaksi Liebermann-Burchard (+) terpenoid warna biru kehijauan.
Tanin		(+)	2 mL dibagi ke 2 tabung Tabung 1 sebagai control Tabung 2 + FeCl ₃ 5%, (+) tannin terbentuk endapan hijau gelap
KLT Flavonoid		(+)	Pembacaan KLT di bawah sinar UV 254 dan 366 nm Menggunakan fase gerak Kloroform ± etilasetat (6 : 4)

Lampiran 10. Perlakuan uji aktivitas luka bakar



Adaptasi hewan selama 7 hari bakar



Proses pembuatan luka bakar



Obat anastesi
Luka hari ke-1



Preparasi sampel



Kontrol positif



Kelinci 1



Kelinci 2



Kelinci 3



Kelinci 4



Kelinci 5

Luka hari ke-7



Kelinci 1

Kelinci 2

Kelinci 3

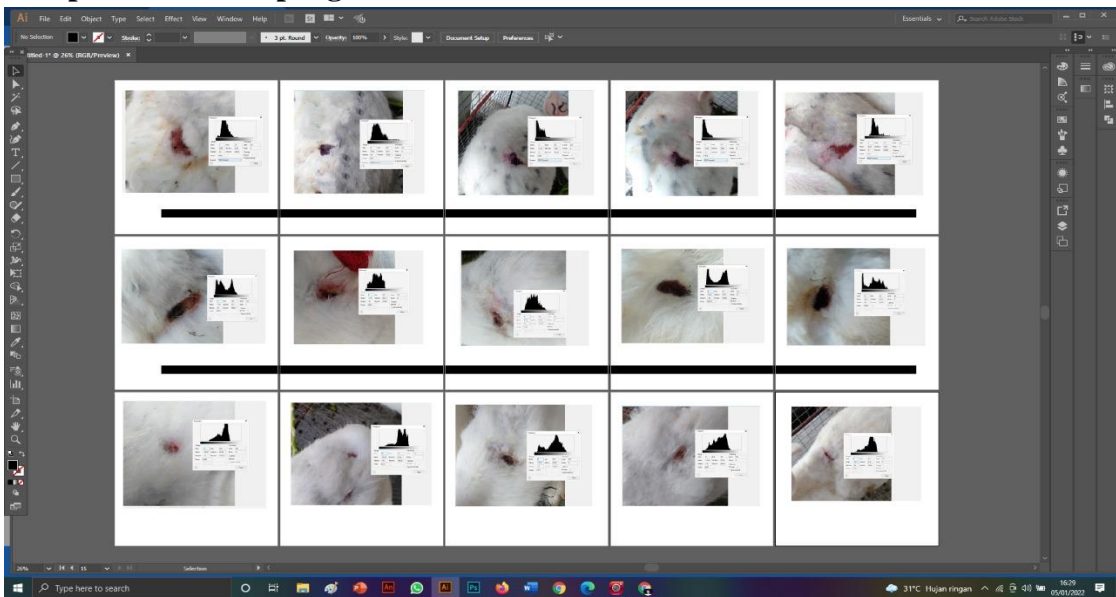
Kelinci 4

Kelinci 5

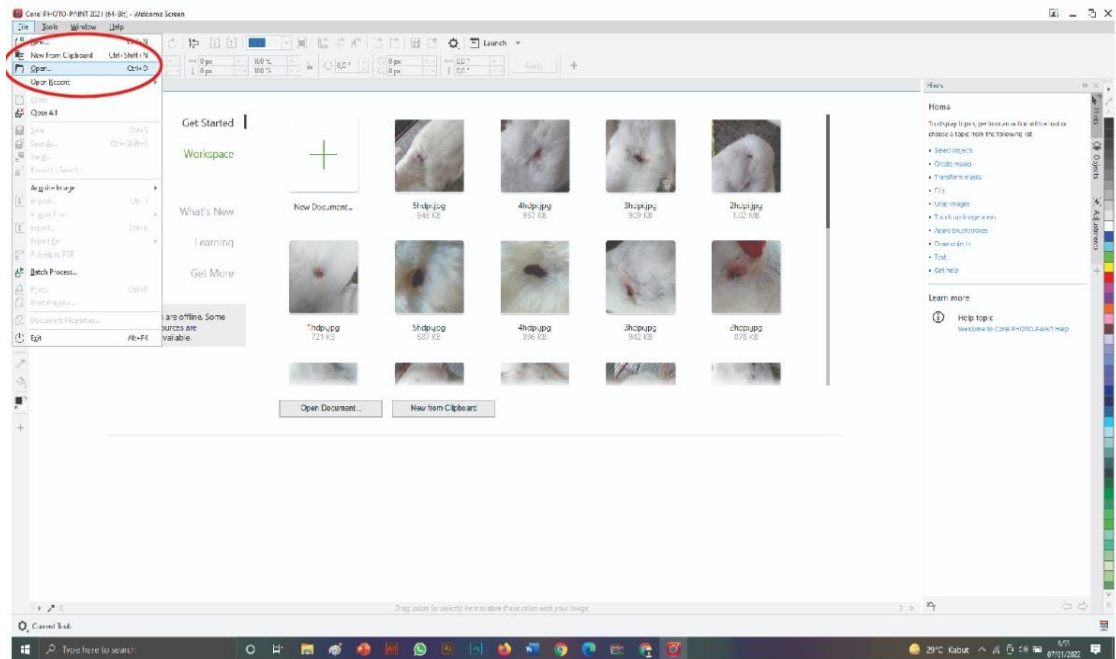
Luka hari ke-14



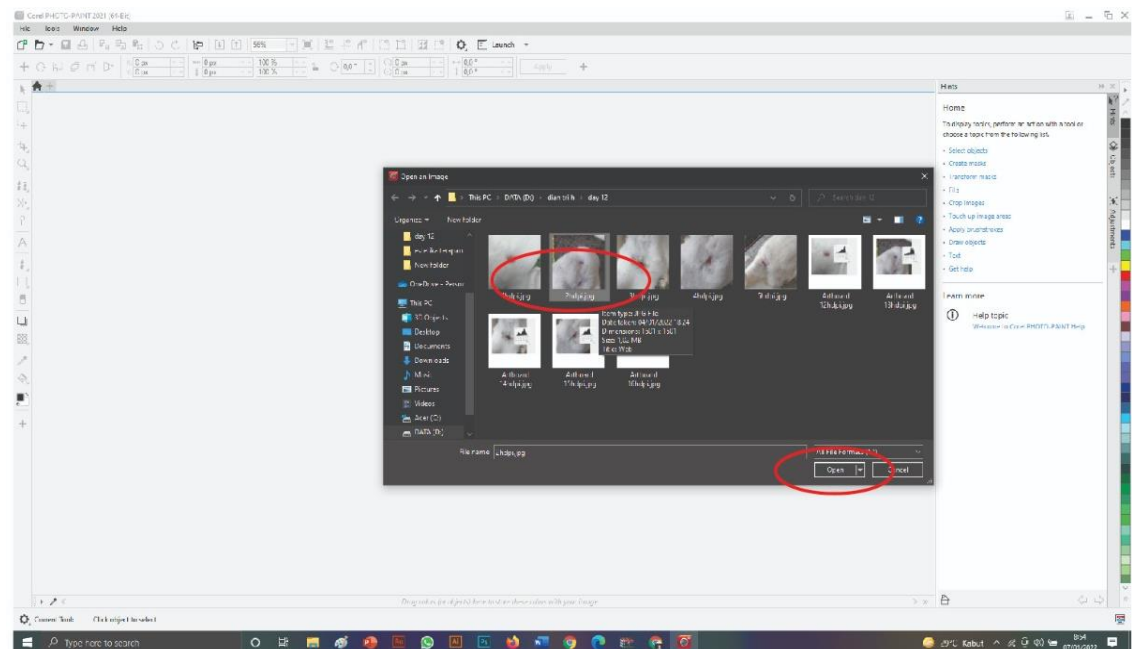
Lampiran 11. Cara pengukuran eritema



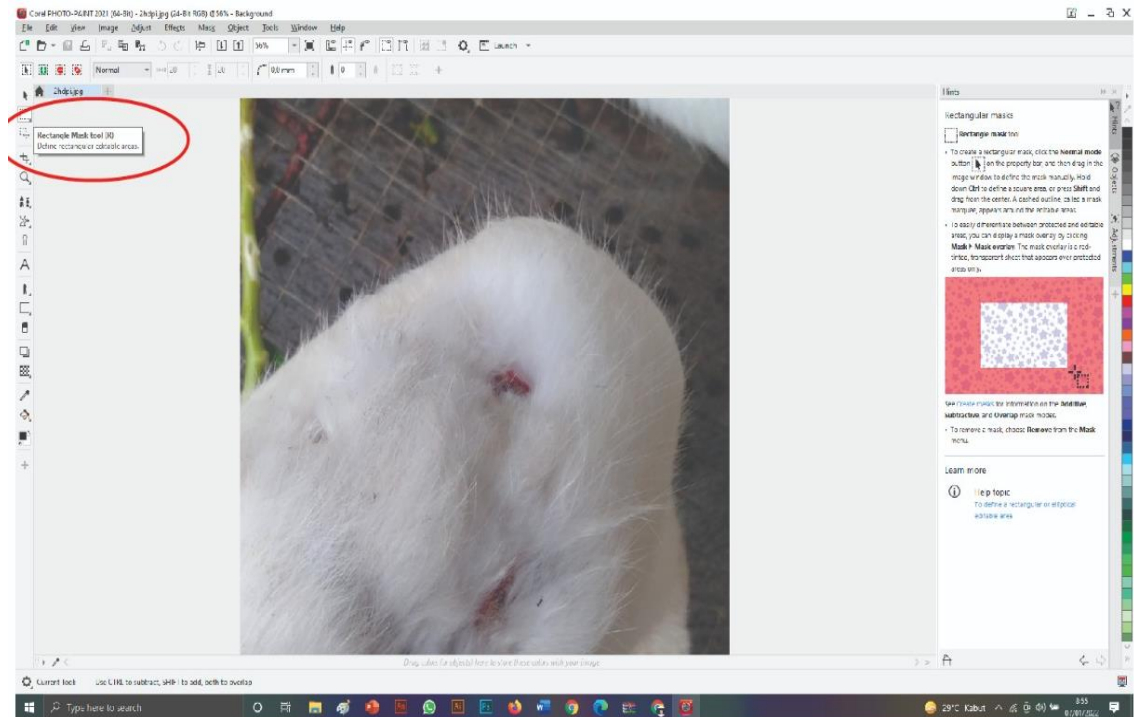
Pengukuran eritema menggunakan Corel Photo paint X



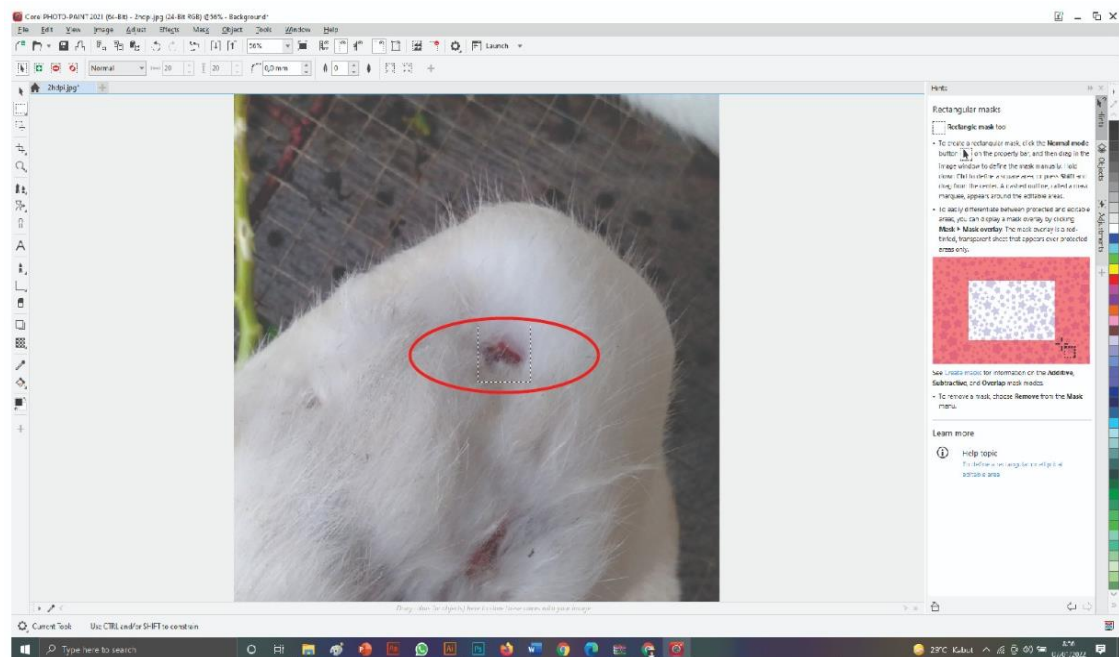
Langkah 1 Buka photo paint → Klik menu bar file → Pilih menu open (double klik)



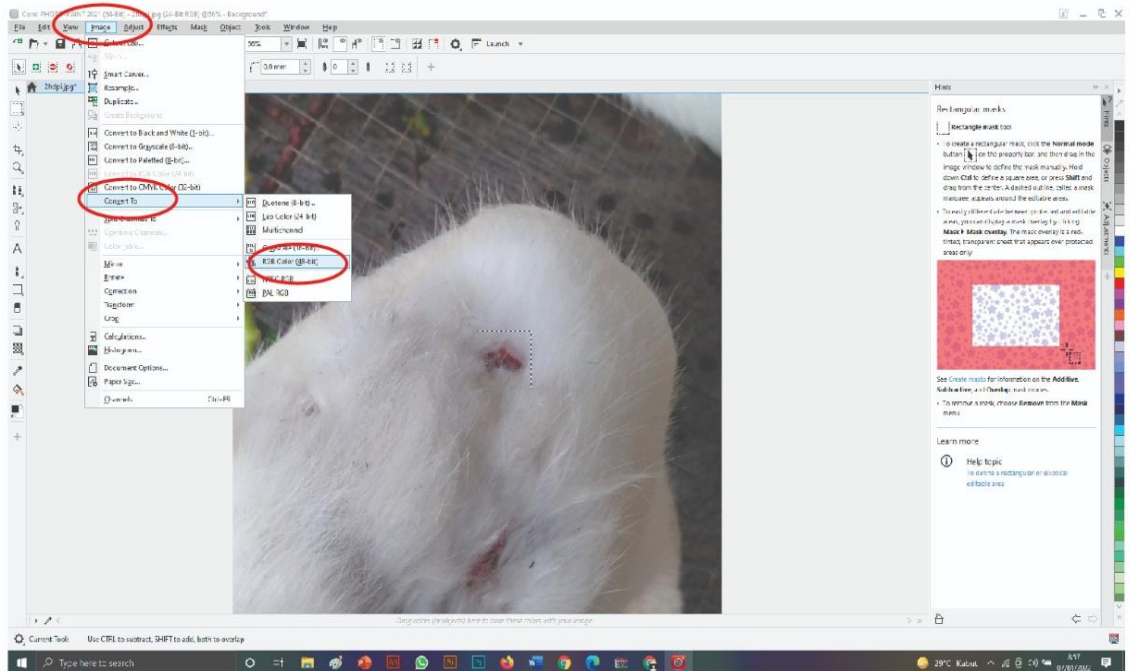
Setelah menu open terbuka muncul jendela baru kemudian cari foto yang akan di lihat histogramnya → Klik open



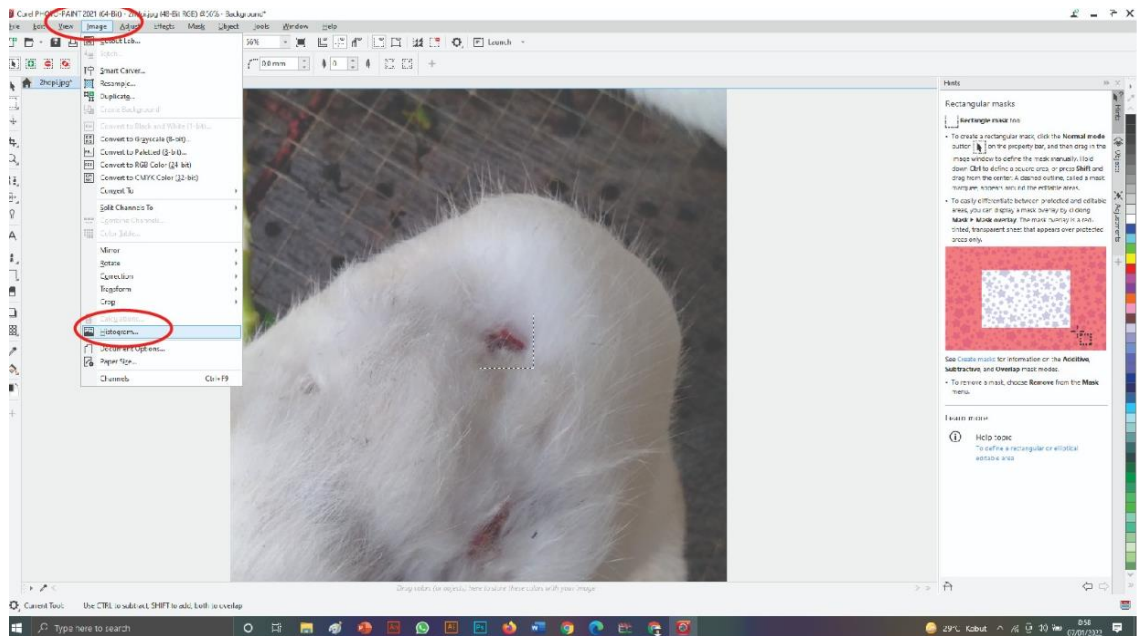
Dibagian tool sebelah kiri photo paint klik rectangle mask tool



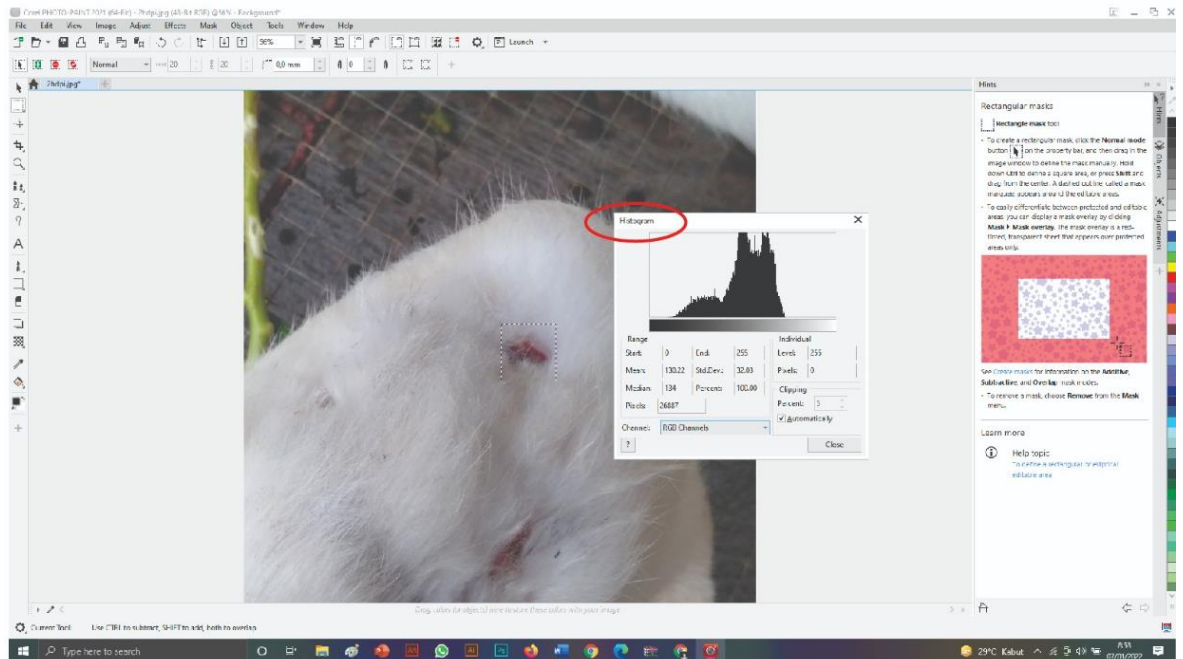
Setelah tool rectangle mask tool aktif, pilih/seleksi gambar dengan cara double klik tahan dan tarik garis putus putus sehingga memenuhi bagian yang akan di seleksi



Dimenu bar pilih image kemudian arahkan mouse ke pilihan convert to dan klik RGB Color (48-bit) → Secara otomatis gambar dirubah menjadi RGB color (48-bit)



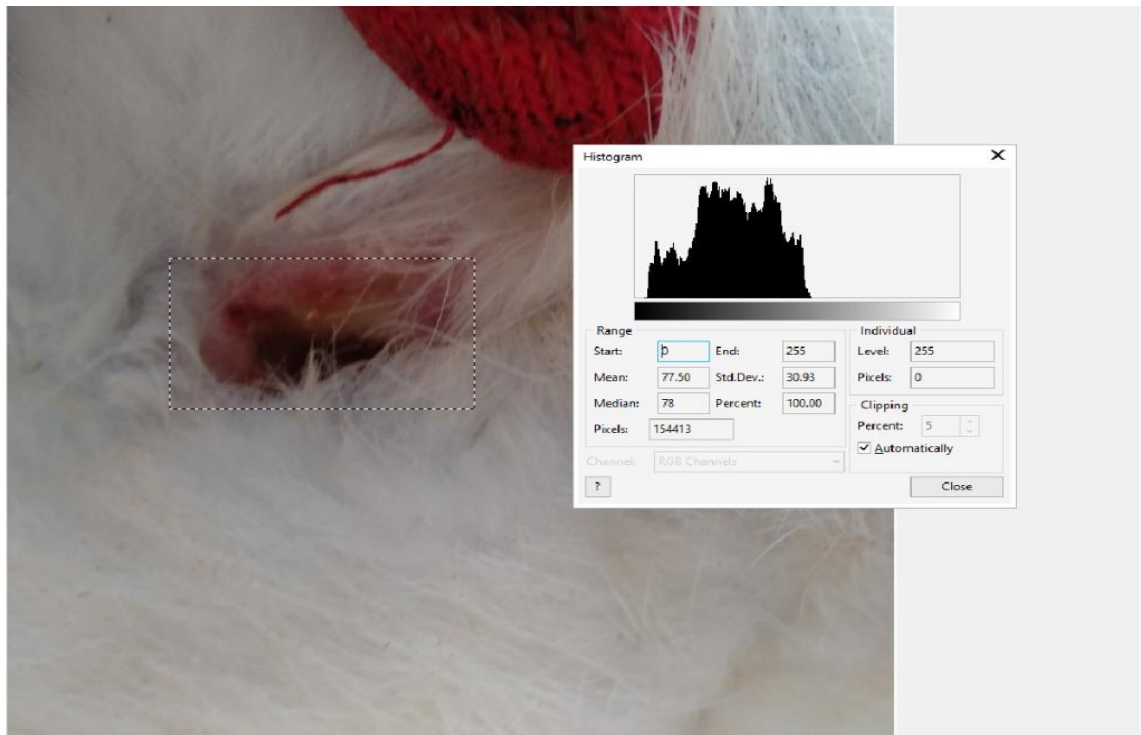
Pada menu bar photo paint klik image kemudian klik histogram



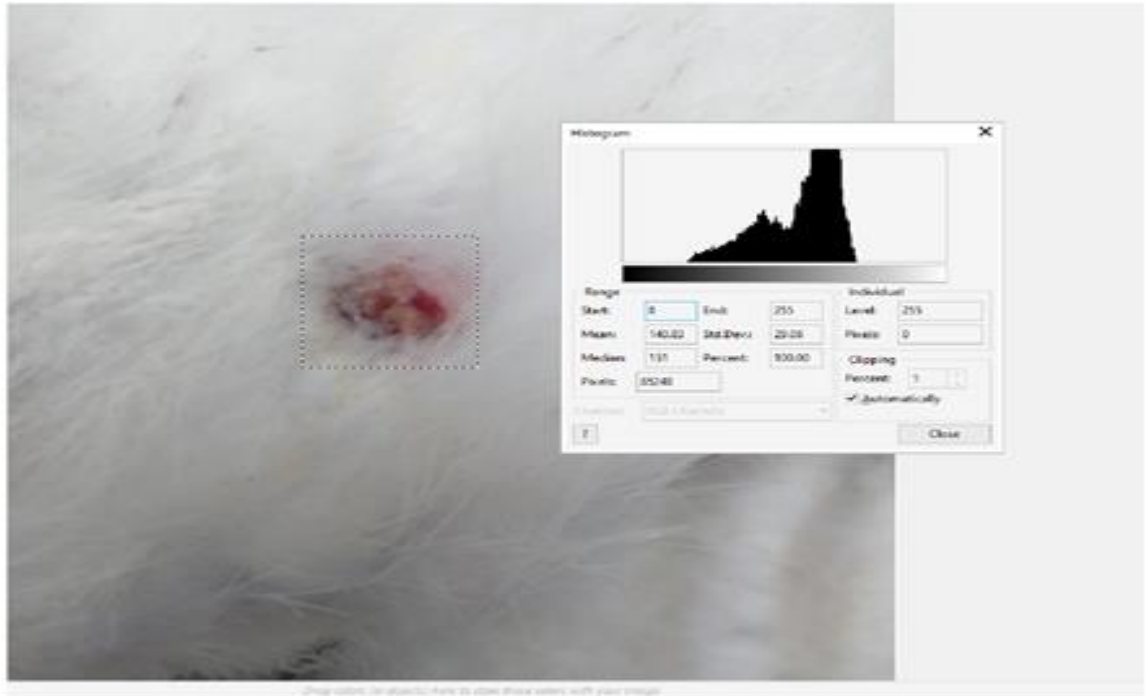
Setelah menu histogram dipilih atau klik kemudian muncul jemdela baru yang memuat keterangan gambar berupa *Mean*

12. Hasil pengukuran eritema

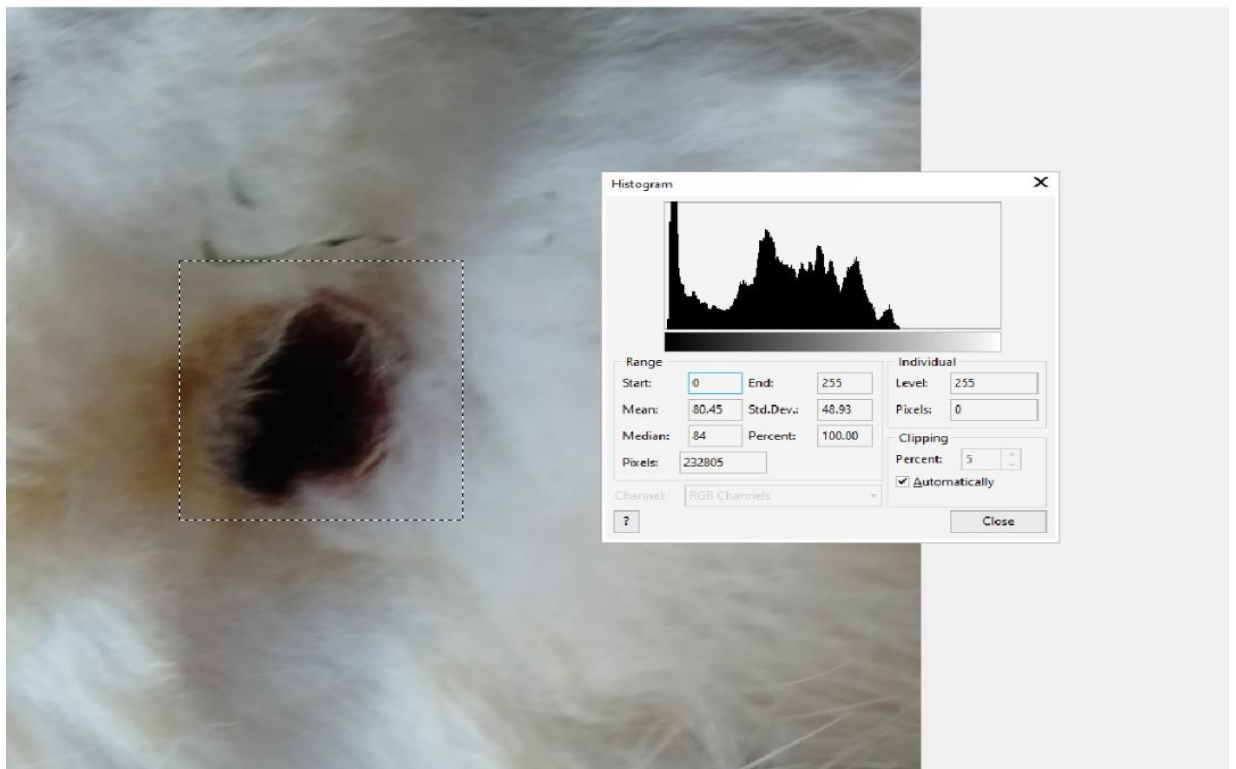
Pengamatan hari pertama control positif



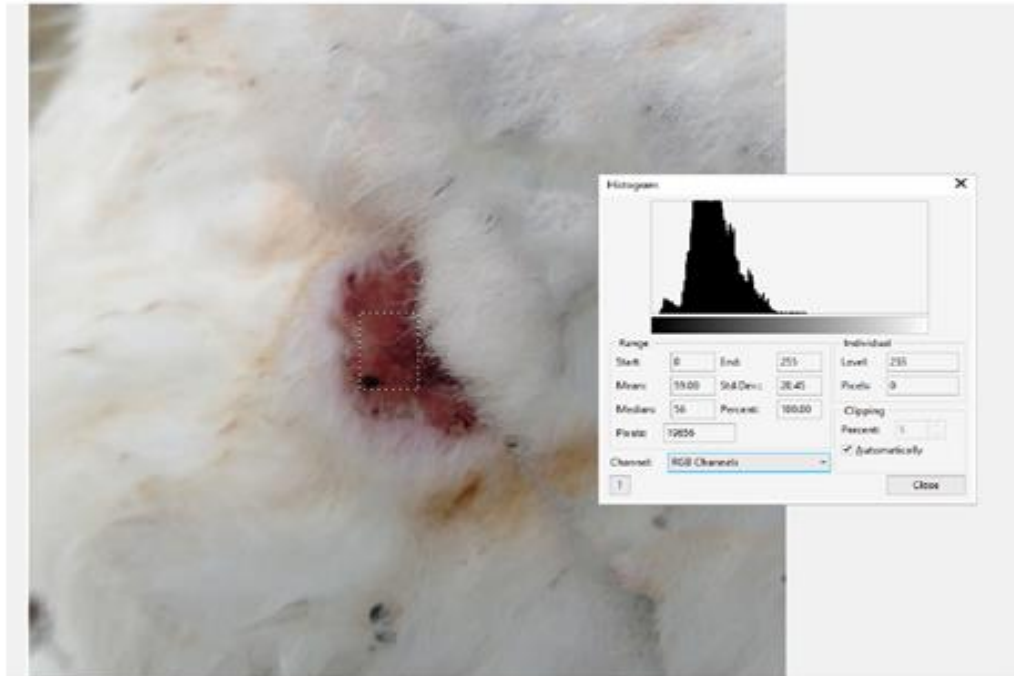
Pengamatan hari pertama control negatif



Pengamatan hari pertama dosis 1,5 mg/kgBB



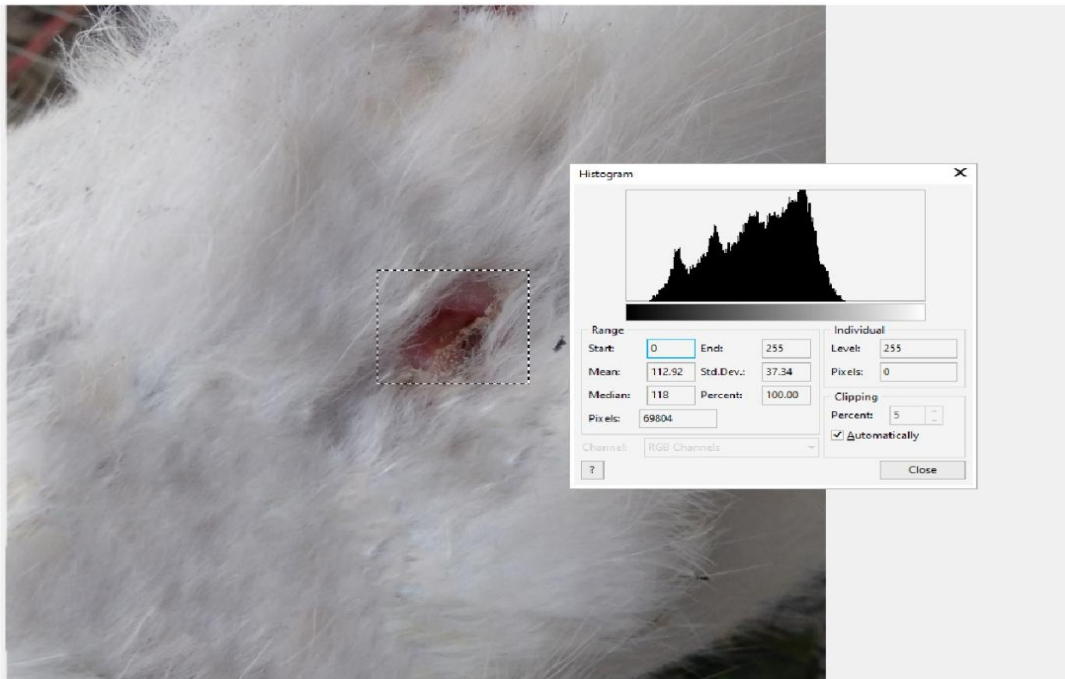
Pengamatan hari pertama dosis 3 mg/kgBB



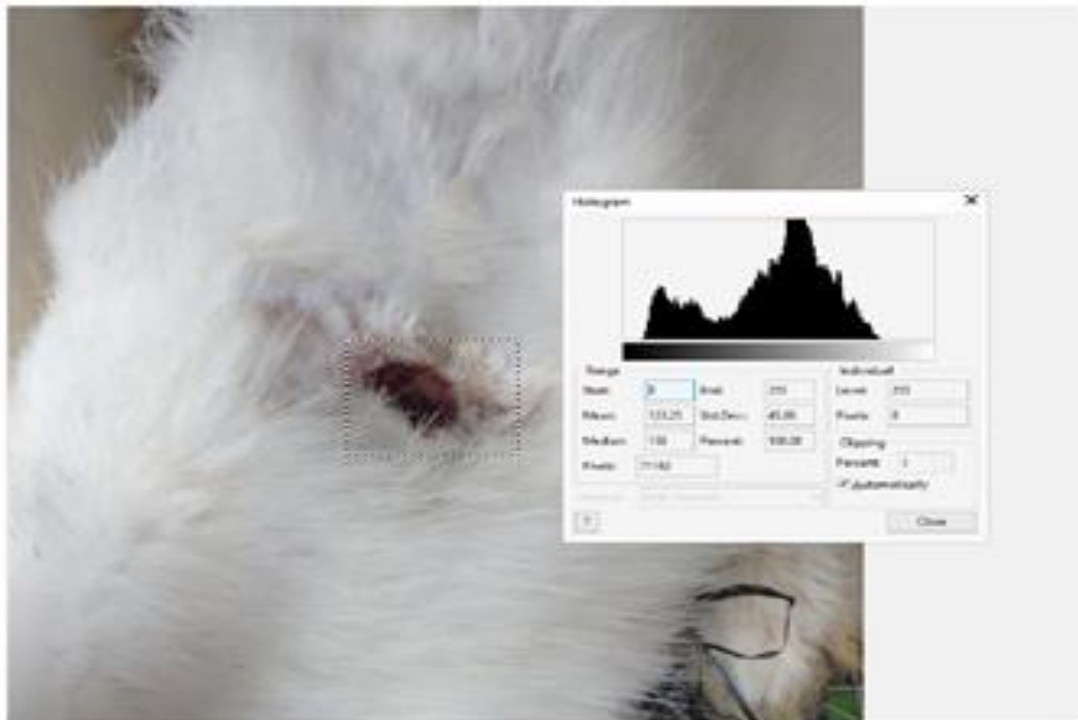
Pengamatan hari pertama dosis 6 mg/kgBB



Pengamatan hari ke-7 control positif



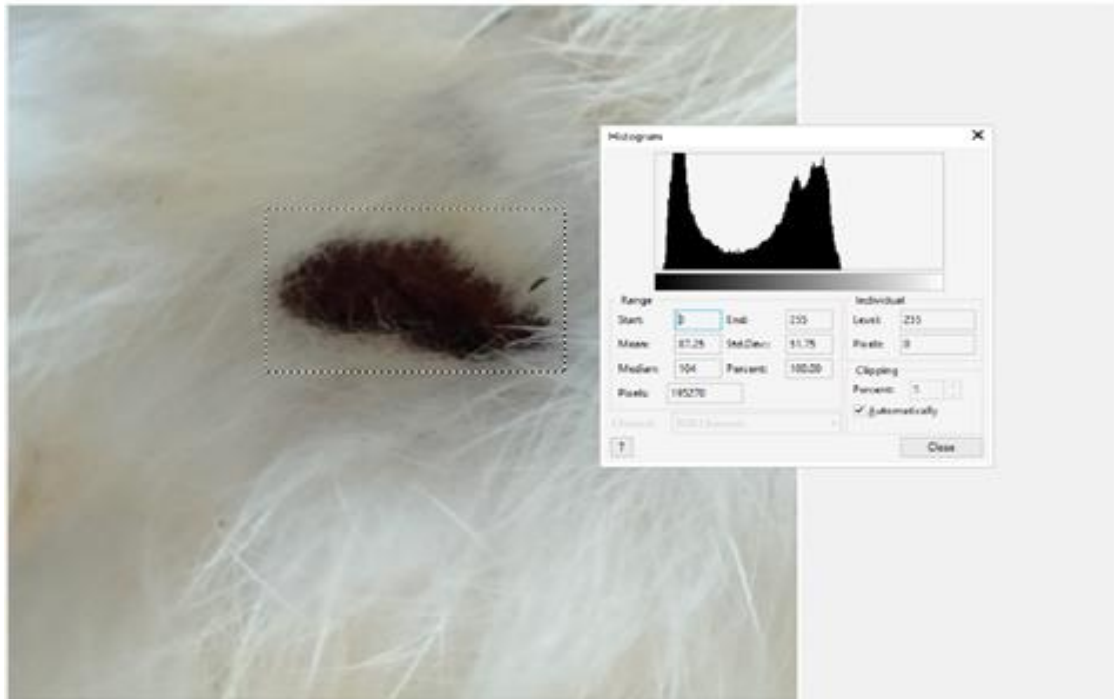
Pengamatan hari ke-7 kontrol negatif



Pengamatan hari ke-7 dosis 1,5 mg/kgBB



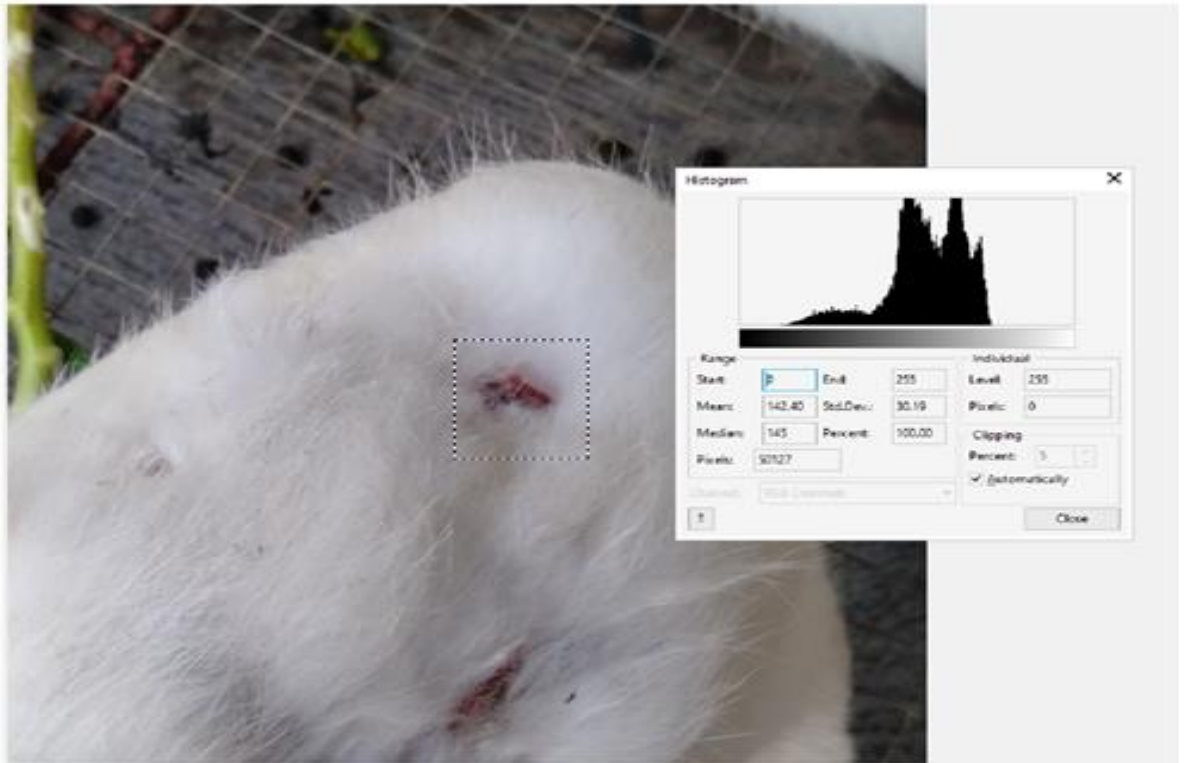
Pengamatan hari ke-7 dosis 3 mg/kgBB



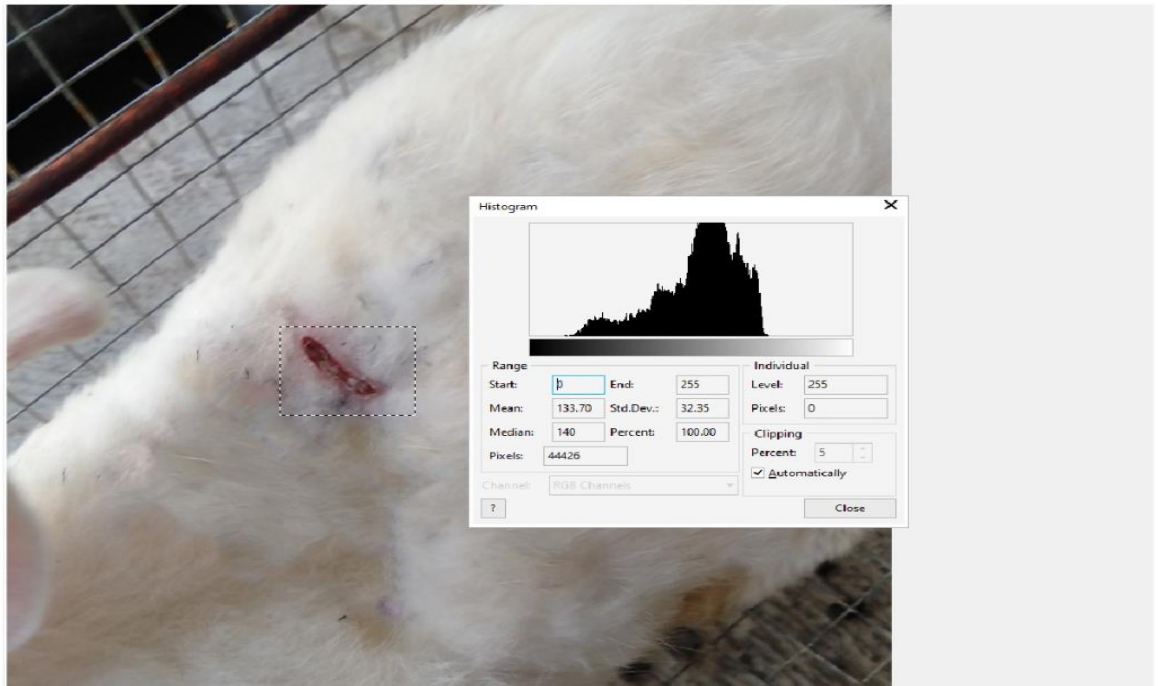
Pengamatan hari ke-7 dosis 6 mg/kgBB



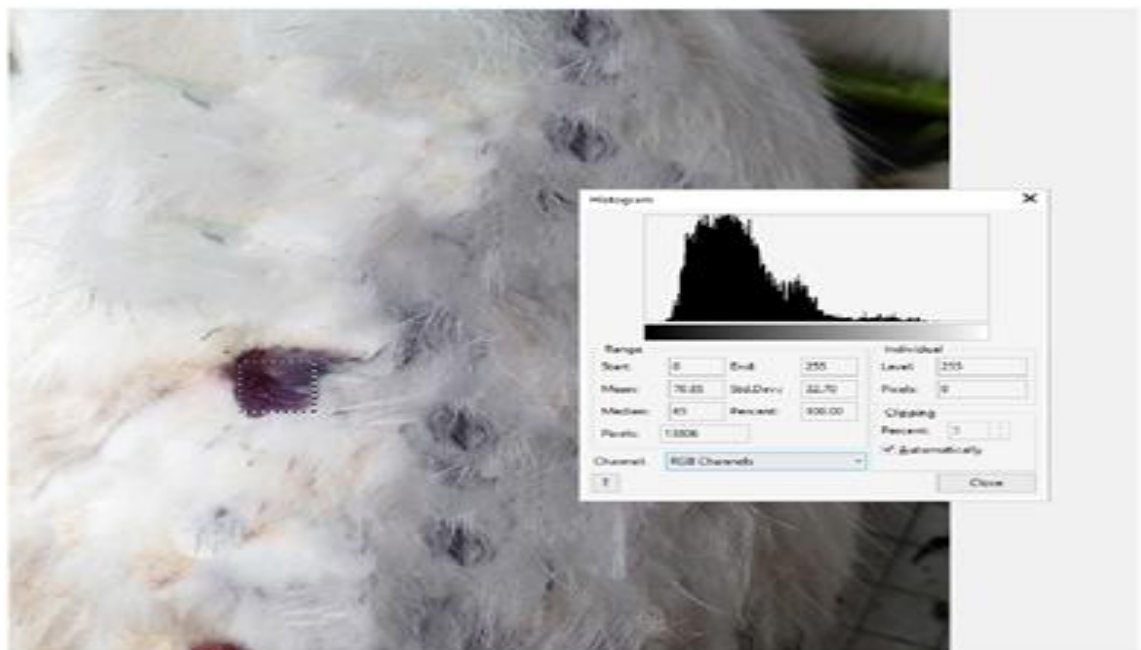
Pengamatan hari ke-14 kontrol positif



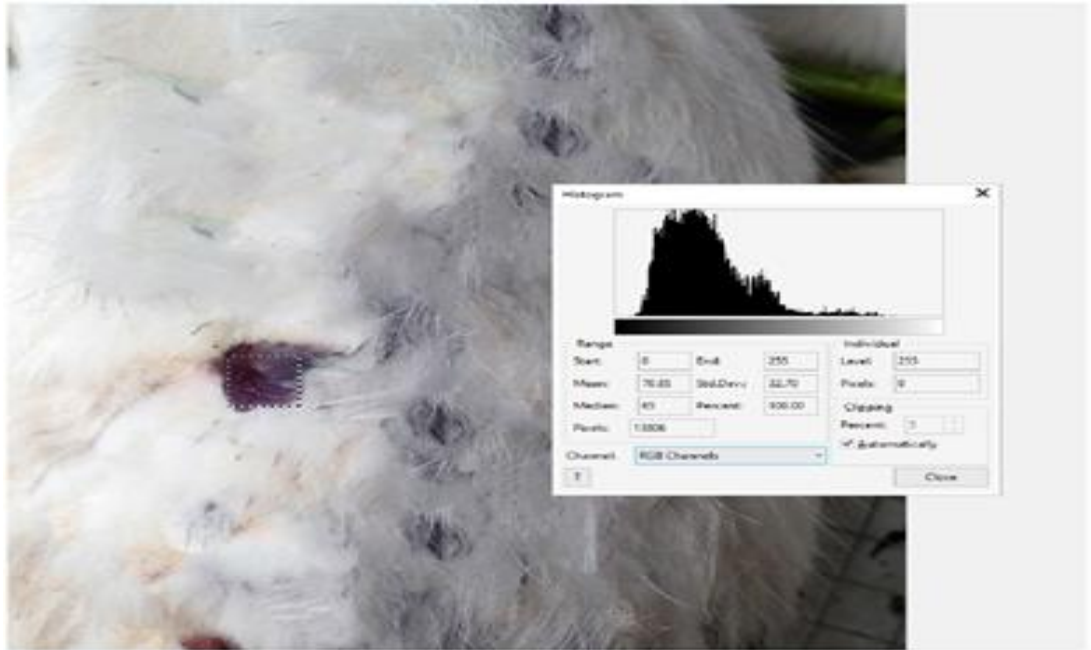
Pengamatan hari ke-14 kontrol negatif



Pengamatan hari ke-14 dosis 1,5 mg/kgBB



Pengamatan hari ke-14 dosis 3 mg/kgBB



Lampiran 13. Hasil Perhitungan

1. Perhitungan dan hasil presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah bunga telang

Bobot basah (kg)	Bobot kering (kg)	Rendemen (%)
22	2,5	12

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \% \text{ rendemen} &= \frac{\text{berat kering}}{\text{berat basah}} \times 100\% \\ &= \frac{2,5}{22} \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

2. Perhitungan dan hasil presentase rendemen serbuk halus terhadap bobot kering bunga telang

Berat kering (kg)	Berat serbuk (kg)	Rendemen (%)
2,5	1,3	52%

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \% \text{ rendemen} &= \frac{\text{berat serbuk}}{\text{berat kering}} \times 100\% \\ &= \frac{1,3}{2,5} \times 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

3. Perhitungan dan hasil penetapan kadar air serbuk bunga telang

No	Bobot serbuk (gr)	Volume air (mL)	Kadar air (%)
1	20	0,8	4
2	20	0,9	4,5
3	20	0,9	4,5
Rata – rata ± SD			4,3 ± 1,000

Perhitungan:

Kadar air 1

$$\begin{aligned} \% \text{ Kadar air} &= \frac{\text{volume air (mL)}}{\text{berat serbuk (gr)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,8}{20} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Kadar air 2

$$\begin{aligned}\% \text{ Kadar air} &= \frac{\text{volume air (mL)}}{\text{berat serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{0,9}{20} \times 100\% \\ &= 4,5\%\end{aligned}$$

Kadar air 3

$$\begin{aligned}\% \text{ Kadar air} &= \frac{\text{volume air (mL)}}{\text{berat serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{0,9}{20} \times 100\% \\ &= 4,5\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata - rata kadar air serbuk bunga telang} &= \frac{4\%+4,5\%+4,5\%}{3} \\ &= 4,3\%\end{aligned}$$

4. Perhitungan dan hasil rendemen ekstrak bunga telang

Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak (g)	Rendemen (%)
700	250	11,14

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{bobot ekstrak (g)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{78}{700} \times 100\% \\ &= 11,14\%\end{aligned}$$

5. Perhitungan dan hasil penetapan kadar air ekstrak bunga telang

No	Bobot awal (gr)	Bobot akhir (gr)	Kadar air (%)
1	9,682	8,743	9,6
2	9,067	8,326	8,1
3	8,613	7,866	8,6
	Rata - rata		8,7

Perhitungan :

Kadar air ekstrak 1

- Bobot kurs kosong = 26,561 gram
- Bobot kurs + ekstrak awal = 36,243 gram
- Bobot kurs + ekstrak akhir = 35,342 gram
- Bobot ekstrak awal = (36,243 g – 26,561 g) = 9,682 gram
- Bobot ekstrak akhir = (35,303 g – 26,561 g) = 8,743 gram
- Kadar air ekstrak =
$$= \frac{\text{Berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{Berat awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{9,682 - 8,743}{9,682} \times 100\%$$

$$= 9,6\%$$

Kadar air ekstrak 2

- Bobot kurs kosong = 26,429 gram
- Bobot kurs + ekstrak awal = 35,496 gram
- Bobot kurs + ekstrak akhir = 34,755 gram
- Bobot ekstrak awal = (35,496 g – 26,429 g) = 9,067 gram
- Bobot ekstrak akhir = (34,755 g – 26,429 g) = 8,326 gram
- Kadar air ekstrak =
$$= \frac{\text{Berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{Berat awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{9,067 - 8,326}{9,067} \times 100\%$$

$$= 8,1\%$$

Kadar air ekstrak 3

- Bobot kurs kosong = 25,864 gram
- Bobot kurs + ekstrak awal = 34,477 gram
- Bobot kurs + ekstrak akhir = 33,730 gram
- Bobot ekstrak awal = (34,477 g – 25,864 g) = 8,613 gram
- Bobot ekstrak akhir = (33,730 g – 25,864 g) = 7,866 gram
- Kadar air ekstrak =
$$= \frac{\text{Berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{Berat awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{8,613 - 7,866}{8,613} \times 100\%$$

$$= 8,6\%$$

Rata – rata kadar air ekstrak bunga telang =
$$= \frac{9,6\% + 8,1\% + 8,6\%}{3} = 8,7\%$$

Lampiran 13. Data pengukuran diameter luka bakar

Kelompok	Kelinci	Hari													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kontrol -	I	2	1,95	1,9	1,83	1,78	1,7	1,66	1,6	1,55	1,51	1,46	1,4	1,36	1,29
	II	2	1,97	1,92	1,83	1,78	1,71	1,67	1,61	1,58	1,52	1,47	1,41	1,35	1,28
	III	2	1,9	1,84	1,8	1,76	1,71	1,68	1,62	1,57	1,52	1,46	1,4	1,34	1,26
	IV	2	1,98	1,92	1,84	1,78	1,72	1,66	1,6	1,55	1,5	1,43	1,35	1,3	1,25
	V	2	1,95	1,86	1,81	1,76	1,7	1,65	1,6	1,56	1,5	1,44	1,38	1,3	1,27
Kontrol +	I	2	1,9	1,85	1,8	1,76	1,71	1,66	1,55	1,48	1,41	1,36	1,3	1,25	1,2
	II	2	1,92	1,86	1,82	1,75	1,7	1,66	1,6	1,56	1,5	1,45	1,38	1,32	1,26
	III	2	1,91	1,85	1,8	1,76	1,7	1,66	1,6	1,56	1,5	1,44	1,38	1,3	1,24
	IV	2	1,9	1,85	1,8	1,74	1,65	1,59	1,52	1,45	1,38	1,32	1,26	1,19	1,11
	V	2	1,9	1,85	1,8	1,74	1,68	1,61	1,56	1,5	1,44	1,37	1,31	1,23	1,15
1,5 mg	I	2	1,95	1,93	1,9	1,88	1,84	1,8	1,76	1,72	1,68	1,62	1,58	1,51	1,46
	II	2	1,96	1,94	1,9	1,86	1,82	1,77	1,71	1,67	1,62	1,57	1,52	1,47	1,42
	III	2	1,97	1,92	1,88	1,84	1,8	1,76	1,72	1,68	1,62	1,58	1,51	1,48	1,44
	IV	2	1,95	1,92	1,88	1,83	1,79	1,75	1,72	1,67	1,61	1,57	1,5	1,47	1,42
	V	2	1,97	1,93	1,9	1,87	1,86	1,82	1,78	1,74	1,7	1,65	1,6	1,55	1,45
3 mg	I	2	1,95	1,9	1,86	1,8	1,78	1,71	1,69	1,65	1,6	1,55	1,54	1,48	1,42
	II	2	1,96	1,92	1,87	1,82	1,76	1,7	1,65	1,6	1,54	1,48	1,42	1,38	1,31
	III	2	1,94	1,9	1,86	1,81	1,77	1,72	1,68	1,61	1,58	1,53	1,48	1,43	1,36
	IV	2	1,95	1,9	1,86	1,82	1,67	1,62	1,54	1,49	1,43	1,37	1,34	1,3	1,25
	V	2	1,95	1,91	1,88	1,84	1,79	1,75	1,7	1,66	1,6	1,55	1,51	1,47	1,41
6 mg	I	2	1,95	1,89	1,84	1,78	1,71	1,68	1,6	1,53	1,46	1,37	1,29	1,2	1,12
	II	2	1,96	1,9	1,82	1,76	1,7	1,63	1,56	1,5	1,43	1,38	1,31	1,29	1,22
	III	2	1,9	1,86	1,8	1,74	1,68	1,61	1,55	1,49	1,42	1,36	1,3	1,25	1,18
	IV	2	1,93	1,86	1,8	1,75	1,66	1,6	1,54	1,48	1,41	1,35	1,29	1,23	1,16
	V	2	1,92	1,87	1,82	1,75	1,7	1,66	1,6	1,55	1,48	1,41	1,35	1,28	1,22

Lampiran 14. Persentase penyembuhan luka bakar

Hari	Perlakuan				
	Kontrol -	Kontrol +	Dosis 1,5 mg	Dosis 3 mg	Dosis 6 mg
1	0	0	0	0	0
2	2,56	4,93	2,6	2,87	3,52
3	5,93	8,1	6,34	7,6	6,61
4	9,77	12,73	10,25	12,35	10,13
5	12,87	16,68	13,5	15,27	13,89
6	17,09	21,8	18,27	20,31	18,34
7	20,19	28,37	22,78	24,5	22,24
8	24,53	36,05	25,21	30,16	27,39
9	28,04	41,24	31,4	40,25	32,45
10	32,45	50,83	35,19	48,8	42,24
11	37,74	58,73	38,2	52,45	51,97
12	44,09	69,2	46,23	58,12	64,2
13	50,37	78,89	58,27	66,2	75,13
14	57,48	90,84	67,18	72,3	91,57

Lampiran 15. Perhitungan persentase penyembuhan luka bakar Hari ke-1

Rumus:

$$\frac{L1 - Ln}{Ln} \times 100\%$$

L1 = Luas luka bakar hari pertama

Ln = Luas luka bakar hari ke-n.

- 1) *Hari ke – 2 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,95}{1,95} \times 100\% = 2,56\%$
- 2) *Hari ke – 2 Kontrol positif* = $\frac{2-1,908}{1,908} \times 100\% = 4,93\%$
- 3) *Hari ke – 2 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,96}{1,96} \times 100\% = 2,04\%$
- 4) *Hari ke – 2 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,95}{1,95} \times 100\% = 2,56\%$
- 5) *Hari ke – 2 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,93}{1,93} \times 100\% = 3,52\%$
- 6) *Hari ke – 3 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,88}{1,88} \times 100\% = 5,93\%$
- 7) *Hari ke – 3 Kontrol positif* = $\frac{2-1,85}{1,85} \times 100\% = 8,10\%$
- 8) *Hari ke – 3 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,88}{1,88} \times 100\% = 3,73\%$
- 9) *Hari ke – 3 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,90}{1,90} \times 100\% = 4,93\%$
- 10) *Hari ke – 3 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,87}{1,87} \times 100\% = 6,61\%$
- 11) *Hari ke – 4 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,82}{1,82} \times 100\% = 9,77\%$
- 12) *Hari ke – 4 Kontrol Positif* = $\frac{2-1,80}{1,80} \times 100\% = 12,73\%$
- 13) *Hari ke – 4 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,89}{1,89} \times 100\% = 5,72\%$
- 14) *Hari ke – 4 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,86}{1,86} \times 100\% = 7,18\%$
- 15) *Hari ke – 4 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,81}{1,81} \times 100\% = 10,13\%$
- 16) *Hari ke – 5 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,83}{1,83} \times 100\% = 12,87\%$
- 17) *Hari ke – 5 Kontrol positif* = $\frac{2-1,75}{1,75} \times 100\% = 16,68\%$
- 18) *Hari ke – 5 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,85}{1,85} \times 100\% = 7,75\%$
- 19) *Hari ke – 5 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,81}{1,81} \times 100\% = 10,01\%$

- 20) *Hari ke – 5 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,76}{1,76} \times 100\% = 18,34\%$
- 21) *Hari ke – 6 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,79}{1,79} \times 100\% = 17,09\%$
- 22) *Hari ke – 6 Kontrol positif* = $\frac{2-1,68}{1,68} \times 100\% = 28,37\%$
- 23) *Hari ke – 6 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,82}{1,82} \times 100\% = 9,77\%$
- 24) *Hari ke – 6 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,75}{1,75} \times 100\% = 14,02\%$
- 25) *Hari ke – 6 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,69}{1,69} \times 100\% = 18,34\%$
- 26) *Hari ke – 7 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,75}{1,75} \times 100\% = 20,19\%$
- 27) *Hari ke – 7 Kontrol positif* = $\frac{2-1,63}{1,63} \times 100\% = 28,37\%$
- 28) *Hari ke – 7 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,78}{1,78} \times 100\% = 12,36\%$
- 29) *Hari ke – 7 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,75}{1,75} \times 100\% = 17,63\%$
- 30) *Hari ke – 7 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,63}{1,63} \times 100\% = 22,64\%$
- 31) *Hari ke – 8 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,70}{1,70} \times 100\% = 24,53\%$
- 32) *Hari ke – 8 Kontrol positif* = $\frac{2-1,56}{1,56} \times 100\% = 36,05\%$
- 33) *Hari ke – 8 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,73}{1,73} \times 100\% = 15,07\%$
- 34) *Hari ke – 8 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,65}{1,65} \times 100\% = 21,06\%$
- 35) *Hari ke – 8 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,57}{1,57} \times 100\% = 27,39\%$
- 36) *Hari ke – 9 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,67}{1,67} \times 100\% = 28,04\%$
- 37) *Hari ke – 9 Kontrol positif* = $\frac{2-1,51}{1,51} \times 100\% = 41,24\%$
- 38) *Hari ke – 9 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,69}{1,69} \times 100\% = 17,92\%$
- 39) *Hari ke – 9 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,60}{1,60} \times 100\% = 24,84\%$
- 40) *Hari ke – 9 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,51}{1,51} \times 100\% = 42,24\%$
- 41) *Hari ke – 10 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,63}{1,63} \times 100\% = 32,45\%$
- 42) *Hari ke – 10 Kontrol positif* = $\frac{2-1,45}{1,45} \times 100\% = 50,83\%$
- 43) *Hari ke – 10 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,65}{1,65} \times 100\% = 21,51\%$
- 44) *Hari ke – 10 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,55}{1,55} \times 100\% = 29,03\%$

- 45) *Hari ke – 10 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,44}{1,44} \times 100\% = 42,24\%$
- 46) *Hari ke – 11 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,59}{1,59} \times 100\% = 37,74\%$
- 47) *Hari ke – 11 Kontrol Positif* = $\frac{2-1,39}{1,39} \times 100\% = 58,73\%$
- 48) *Hari ke – 11 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,60}{1,60} \times 100\% = 25,15\%$
- 49) *Hari ke – 11 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,50}{1,50} \times 100\% = 33,69\%$
- 50) *Hari ke – 11 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,37}{1,37} \times 100\% = 51,97\%$
- 51) *Hari ke – 12 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,55}{1,55} \times 100\% = 44,09\%$
- 52) *Hari ke – 12 Kontrol positif* = $\frac{2-1,33}{1,33} \times 100\% = 69,02\%$
- 53) *Hari ke – 12 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,54}{1,54} \times 100\% = 29,70\%$
- 54) *Hari ke – 12 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,46}{1,46} \times 100\% = 37,17\%$
- 55) *Hari ke – 12 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,31}{1,31} \times 100\% = 64,20\%$
- 56) *Hari ke – 13 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,51}{1,51} \times 100\% = 50,37\%$
- 57) *Hari ke – 13 Kontrol positif* = $\frac{2-1,26}{1,26} \times 100\% = 78,89\%$
- 58) *Hari ke – 13 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,50}{1,50} \times 100\% = 33,68\%$
- 59) *Hari ke – 13 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,41}{1,41} \times 100\% = 41,64\%$
- 60) *Hari ke – 13 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,25}{1,25} \times 100\% = 75,13\%$
- 61) *Hari ke – 14 Kontrol negatif* = $\frac{2-1,47}{1,47} \times 100\% = 57,48\%$
- 62) *Hari ke – 14 Kontrol Positif* = $\frac{2-1,19}{1,19} \times 100\% = 90,84\%$
- 63) *Hari ke – 14 Dosis 1,5 mg* = $\frac{2-1,44}{1,44} \times 100\% = 40,05\%$
- 64) *Hari ke – 14 Dosis 3 mg* = $\frac{2-1,35}{1,35} \times 100\% = 49,03\%$
- 65) *Hari ke – 14 Dosis 6 mg* = $\frac{2-1,18}{1,18} \times 100\% = 91,57\%$

Lampiran 16. Data pengukuran eritema hari ke-14

Perlakuan	Diameter	Diameter luka bakar				
		Kontrol +	Kontrol -	Dosis 1,5 mg	Dosis 3 mg	Dosis 6 mg
Kelinci 1	I	98,32	74,15	76,58	84,97	112,16
	II	99,87	71,15	77,63	84,86	110,2
	III	99,86	70,22	73,58	83,81	112,02
	IV	96,98	70,19	72,23	85,88	114,3
	V	98,78	71,05	79,48	83,98	112,32
Kelinci 2	I	100,2	70,11	71,25	80,46	102,46
	II	100,58	70,29	75,42	79,56	99,66
	III	98,92	72,14	70,23	79,33	100,28
	IV	110,15	72,24	70,89	81,23	105,06
	V	90,19	71,22	70,46	80,42	91,56
Kelinci 3	I	98,89	71,27	75,76	81,27	118,66
	II	98,78	73,23	74,78	80,36	112,23
	III	96,86	70,36	73,34	85,56	100,67
	IV	104,87	72,35	73,82	79,45	110,74
	V	99,98	73,16	74,8	80,11	108,18
Kelinci 4	I	121,67	76,68	73,81	81,62	130,16
	II	123,67	77,22	73,68	82,32	138,87
	III	119,84	78,23	74,92	81,77	140,18
	IV	121,2	75,09	74,27	81,86	134,76
	V	120,65	76,28	72,82	85,72	131,56
Kelinci 5	I	112,29	70,22	72,38	81,85	110,28
	II	112,18	77,62	73,56	80,31	114,27
	III	123,07	76,28	72,46	84,66	110,54
	IV	112,08	73,65	71,75	81,68	127,6
	V	118,13	74,42	74,25	79,54	119,25

Lampiran 17. Hasil analisis statistic dengan SPSS

1. Persentase penyembuhan luka bakar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persentase_Luk a_Bakar
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.5592
	Std. Deviation	2.35726
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.028
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.998
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Persentase_Luka_Bakar

Kelompok Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
Dosis 1,5 mg/kgBB	14	3.6090		
Dosis 3 mg/kgBB	14		4.1376	
Kontrol negatif	14		4.4845	
Dosis 6 mg/kgBB	14			5.0888
Kontrol positif	14			5.4760
Sig.		.099		.053

2. Intensitas eritema

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Eritema_Luka_B
akar

N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.0692
	Std. Deviation	.48682
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.097
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.927
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Parameter	B	Std. Error	T	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	9.782	.118	82.864	.000	9.532	10.033
Kontrol negatif	-.393	.124	-3.158	.006	-.657	-.129
Kontrol positif	-1.163	.124	-9.34	.934	-1.426	-.899
Dosis 1,5 mg/kgBB	-1.163	.124	-9.343	.000	-1.426	-.899
Dosis 3 mg/kgBB	-.690	.124	-5.548	.000	-.954	-.427
Dosis 6 mg/kgBB	-.073	.124	-.588	.565	-.337	.191